

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang cukup dikenal oleh masyarakat karena dalam perbankan banyak memberikan layanan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Berbagai ragam jasa yang disediakan oleh bank menjadikan perbankan berkembang pesat karena mampu memberikan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa transaksi keuangan lainnya.

Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia yang dalam sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Karena di Indonesia mayoritas penduduknya adalah muslim maka keberadaan bank syariah menjadi solusi bagi masyarakat muslim yang ingin bertransaksi sesuai dengan ajaran islam. Oleh karena itu keberadaan bank syariah dapat diterima dan mampu berkembang di Indonesia. Selain itu proses pengembangan juga dilakukan melalui merger 3 bank syariah besar agar bank syariah dapat dikenal semakin luas dan bank syariah mampu mengenalkan diri pada masyarakat luas.

Sebagai lembaga intermediasi bank syariah menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat yang seluruh aktivitasnya atau operasionalnya dijalankan berdasarkan etika dan prinsip-prinsip ajaran Islam sehingga bank syariah bebas dari unsur riba atau bunga, bebas dari kegiatan spekulatif non produktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari kegiatan yang meragukan (*gharar*), bebas dari

perkara yang tidak sah (*bathil*) serta bank syariah hanya membiayai usaha-usaha yang halal.¹ Sama seperti bank konvensional, bank syariah sebagai lembaga keuangan juga berfungsi dalam menghimpun dana masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan.

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu bank syariah di Indonesia yang merupakan hasil merger dari 3 bank syariah antara lain yaitu PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Berdasarkan data *annual report* pada tahun 2021 BSI memiliki 1.244 kantor cabang dan kantor cabang pembantu. BSI KCP Mojosari Mojokerto merupakan salah satu kantor cabang pembantu yang dimiliki oleh BSI yang terletak di Jalan Gajah Mada Ruko Adipura No. 11 RW 3, Seduri, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

BSI KCP Mojosari Mojokerto sebagai salah satu bank syariah yang ada di Indonesia berperan dalam meningkatkan pendapatan UMKM melalui penyaluran kredit atau pembiayaan yang disalurkan kepada pelaku UMKM. Karena banyak UMKM kecil yang belum dapat mengembangkan usahanya karena kekurangan modal, maka BSI KCP Mojosari Mojokerto dapat memberikan pembiayaan yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM setempat untuk mengembangkan usahanya agar pendapatannya juga mengalami peningkatan. BSI KCP Mojosari Mojokerto fokus untuk membantu

¹ Fahmi Gunawan, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 2

UMKM karena UMKM memiliki posisi yang penting bagi perekonomian. Oleh karena itu sebagai lembaga keuangan maka BSI KCP Mojosari Mojokerto berupaya untuk membantu pelaku UMKM agar usaha yang dijalankan dapat berkembang sehingga pendapatannya meningkat.

BSI KCP Mojosari Mojokerto mendukung program pemerintah untuk perkembangan ekonomi daerah melalui penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk mengembangkan usahanya. Pada BSI KCP Mojosari ini semua sektor usaha dapat diberikan bantuan modal usaha asalkan usaha yang dijalankan tidak melanggar syariat islam.²

Adapun alasan BSI KCP Mojosari sangat mendukung program KUR untuk UMKM ini karena UMKM berdampak positif bagi perkembangan perekonomian dan dapat menyediakan lapangan pekerjaan. Apabila sektor usaha yang dijalankan dapat berkembang dan lebih maju maka dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga angka pengangguran dapat dikurangi dan perekonomian semakin sejahtera dan pendapatan UMKM semakin meningkat.³

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik ekonomi Kabupaten Mojokerto menurun sebesar 1,11% pada tahun 2020.⁴ Sehingga BSI Mojosari Mojokerto berupaya mendukung perkembangan ekonomi di kabupaten Mojokerto dengan melakukan penyaluran pembiayaan kepada UMKM. Di Mojokerto terdapat

² Hasil Wawancara dengan Bapak M. Anasrullah selaku Unit Head Micro Bank Syariah Indonesia Mojosari Mojokerto, tanggal 05 Januari 2023, pukul 09.30 WIB

³ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Anasrullah selaku Unit Head Micro Bank Syariah Indonesia Mojosari Mojokerto, tanggal 05 Januari 2023, pukul 09.30 WIB

⁴ Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto dalam <http://mojokertokab.bps.go.id>, diakses pada tanggal 10 Januari Pukul 20.15 WIB

berbagai jenis sentra-sentra usaha dan jumlah UMKM di kabupaten Mojokerto pada tahun 2022 mencapai 41.291.⁵ Dari total UMKM di Kabupaten Mojokerto jumlah usaha mikro yang difasilitasi akses pembiayaan hanya 1045.⁶ Jumlah ini terbilang cukup sedikit dari total seluruh jumlah UMKM di Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan hal ini semaksimal mungkin BSI KCP Mojosari Mojokerto berupaya untuk membantu UMKM pada wilayah sekitar agar dapat mengembangkan usahanya sehingga pendapatannya juga mengalami peningkatan. BSI KCP Mojosari Mojokerto pada tahun 2022 telah menyalurkan total pembiayaan sebesar 37 miliar yang disalurkan kepada 900 UMKM. Total pembiayaan yang disalurkan ini meningkat dibandingkan tahun 2021 dengan total pembiayaan yang disalurkan sebesar 32 miliar.⁷

Adanya program KUR ini akan memudahkan UMKM kecil untuk mendapatkan bantuan modal atau tambahan modal yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha. Agar program KUR ini dapat direalisasikan dengan baik dan dapat tersalurkan dengan tepat, maka BSI Mojosari Mojokerto memiliki cara atau program khusus untuk mengenalkan dan mempromosikan KUR kepada para pelaku UMKM yang dinamakan “Grebek Pasar”. Acara ini dilakukan seminggu 1 hingga 2 kali dan memfokuskan untuk mengenalkan produk BSI kepada pedagang pasar agar mereka mengenal dan mengetahui

⁵ Data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Mojokerto dalam <http://satudatapalapa.mojokertokab.go.id>, diakses pada tanggal 10 Januari 2023 pukul 21.10 WIB

⁶ Data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Mojokerto dalam <http://satudatapalapa.mojokertokab.go.id>, diakses pada tanggal 12 Juli 2023 pukul 21.33 WIB

⁷ Data Hasil Wawancara dengan Bapak M. Anasrullah selaku Unit Head Micro Bank Syariah Indonesia Mojosari Mojokerto, tanggal 02 Maret 2023, pukul 08.45 WIB

keberadaan salah satu lembaga keuangan syariah yaitu BSI Mojosari Mojokerto. Melalui program grebek pasar ini produk pembiayaan dikenalkan kepada pedagang pasar selaku pelaku UMKM agar mereka dapat memanfaatkannya apabila membutuhkan tambahan modal bagi usahanya sehingga usaha semakin berkembang dan pendapatan UMKM meningkat.⁸

Pembiayaan bank syariah disediakan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai islam. Pembiayaan ini harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha baik pengusaha yang bergerak di bidang industri maupun pengusaha yang bergerak di bidang lainnya seperti pertanian dan perdagangan, agar dapat menunjang kesempatan kerja, menunjang produksi serta distribusi barang dan jasa dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri atau untuk ekspor.⁹ Selain itu, pedagang-pedagang kecil seperti UMKM juga harus menikmati adanya pembiayaan ini yang bisa dimanfaatkan untuk kemajuan dan pengembangan usaha yang mereka jalani.

Kesejahteraan ekonomi akan tercapai apabila kehidupan ekonomi masyarakat dapat mengalami peningkatan. Oleh karena itu, bank syariah memaksimalkan perannya sebagai lembaga keuangan salah satunya dengan menyalurkan kredit atau pembiayaan kepada masyarakat khususnya bagi pelaku UMKM, hal ini dikarenakan posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran yang cukup penting dan strategis. Karena eksistensi UMKM

⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Anasrullah selaku Unit Head Micro Bank Syariah Indonesia Mojosari Mojokerto, tanggal 05 Januari 2023, pukul 09.30 WIB

⁹ Nur Wahid, *Perbankan Syariah: Tinjauan Hukum Normatif dan Hukum Positif*, (Jakarta: Kencana, 2021), hal. 24

dalam perekonomian cukup dominan sehingga memiliki potensi yang besar bagi penyerapan tenaga kerja. Dalam berbagai penelitian ekonomi seperti yang dijelaskan oleh Mulyadi Nitisusatro menjelaskan bahwa tidak lumpuhnya perekonomian Indonesia merupakan jasa dari pelaku usaha kecil.¹⁰ Jadi, keberadaan sektor UMKM sangat penting bagi perekonomian di Indonesia karena berperan besar dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia.

UMKM memiliki peran yang cukup strategis dalam pengembangan ekonomi nasional. Berdasarkan hal tersebut maka pengembangan UMKM menjadi salah satu prioritas di dalam pembangunan ekonomi nasional di Indonesia.¹¹ Oleh karena itu, bank syariah memberikan dukungan kepada banyak UMKM melalui penyaluran pembiayaan agar UMKM di Indonesia dapat semakin berkembang pesat baik dari segi jumlah (kuantitas) maupun kualitas produknya agar dapat bersaing dengan produk luar. Di Indonesia jumlah UMKM semakin meningkat setiap tahun, semakin meningkatnya jumlah UMKM juga diiringi dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja yang diserap. Berikut adalah data tabel jumlah UMKM dan tenaga kerja pada tahun 2016-2019.

Tabel 1.1
Data Unit Usaha Umkm Dan Tenaga Kerja Umkm Tahun 2016-2019

No	Tahun	Unit Usaha UMKM (Unit)	Tenaga Kerja UMKM (Orang)
1	2016	61.651.177	112.828.610

¹⁰ Syaakir Sofyan, "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam Perekonomian Indonesia". ". Jurnal Bilancia, Vol. 11, No. 1, 2017, hal. 35—36

¹¹ Yuniarum Fatin Laili & Achma Hendra Setiawan, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik Di Kota Pekalongan". Diponegoro Journal Of Economica, Vol. 9, No. 4, 2020, hal. 1

2	2017	62.922.617	116.431.224
3	2018	64.194.057	116.978.631
4	2019	65.465.497	119.562843

Sumber Data: Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia tahun 2019

Berdasarkan data perkembangan UMKM juga diiringi dengan peningkatan jumlah tenaga kerja yang membawa dampak positif karena banyak terbuka lapangan pekerjaan dan tenaga kerja yang dibutuhkan juga meningkat. Alasan mengapa pemerintah mempertahankan UMKM dikarenakan UMKM berperan dalam pembangunan nasional dan penyerapan tenaga kerja. Selain itu juga berperan dalam menekan angka pengangguran dengan menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.¹²

Pentingnya keberadaan UMKM bagi perekonomian negara Indonesia karena berperan dalam pembangunan nasional, sesuai dengan tujuan bank syariah yang ingin meningkatkan pembangunan nasional maka hal ini menjadikan bank syariah ikut berperan dengan berupaya meningkatkan dan mengembangkan UMKM untuk menanggulangi berbagai masalah salah satunya dalam hal mengurangi angka pengangguran dengan menyediakan lapangan pekerjaan.

Meskipun memiliki peran yang penting dalam perekonomian negara sektor UMKM di Indonesia juga memiliki permasalahan. Menurut Hubeis salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yaitu mengenai kualitas dan mutu

¹² Muhammad Ikbal, Sri Wahyuni Mustafa & Lanteng Bustami, "Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kota Palopo". Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 4, No. 1, 2018, hal. 35

sumber daya manusia dan kendala dalam peningkatan daya saing dan kinerja UMKM dikarenakan terbatasnya akses permodalan.¹³ Di Kabupaten Mojokerto hanya 1045 usaha mikro yang mendapat fasilitas akses permodalan. Yang artinya masih ada 40.246 pelaku usaha lainnya yang belum difasilitasi akses permodalan.¹⁴ Masalah permodalan ini penting untuk segera diselesaikan karena modal berpengaruh terhadap kelangsungan usaha serta peningkatan usaha. Menurut Tambunan modal merupakan salah satu faktor paling penting bagi setiap usaha baik usaha berskala kecil, menengah maupun besar. Pelaku usaha harus senantiasa memperhatikan modal dalam menjalankan kegiatan usahanya karena modal berperan dalam menunjang kegiatan usaha.¹⁵

Mengingat betapa pentingnya modal maka bank syariah menyalurkan kredit atau pembiayaan bagi pelaku UMKM yang dapat digunakan sebagai tambahan modal usaha, dimana tambahan modal ini nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan usaha yang mereka jalankan agar usahanya semakin maju dan berkembang. Kemajuan dan perkembangan usaha yang dijalankan pelaku usaha akan menjadikan pendapatan yang diterima juga dapat mengalami peningkatan.

Perekonomian sangat penting untuk pembentukan serta kelangsungan hidup masyarakat. Tidak ada masyarakat yang dapat bertahan hidup tanpa adanya keadaan ekonomi yang efisien untuk memenuhi paling tidak kebutuhan dasar

¹³ Musa Hubeis, dkk, *Daya Saing dan Prospek UMKM Pengolahan Pangan Lokal*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2016), hal. 59

¹⁴ Data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Mojokerto dalam <http://satudatapalapa.mojokertokab.go.id>, diakses pada tanggal 12 Juli 2023 pukul 21.45 WIB.

¹⁵ Yuniarum Fatin Laili & Achma Hendra Setiawan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik Di Kota Pekalongan". *Diponegoro Journal Of Economics*, Vol. 9, No. 4, 2020, hal. 3

atau kebutuhan primernya. Setiap perekonomian ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat yang terus mengalami peningkatan seiring dengan perubahan kondisi kehidupannya.¹⁶ Oleh karena itu, bank syariah senantiasa memperhatikan dan berupaya untuk membantu para pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatannya. Karena saat ini masih banyak pelaku UMKM yang belum terjangkau dan usahanya masih tergolong kecil serta belum mengalami perkembangan sehingga pendapatan yang diterima juga masih kecil.

Peningkatan pendapatan UMKM ini penting karena kebutuhan hidup juga semakin meningkat. Kenaikan harga-harga barang pokok juga harus sejalan dengan peningkatan pendapatan. Dengan pendapatan yang meningkat maka pelaku UMKM dapat mencukupi kebutuhannya dengan tetap menjalankan usahanya. Jika hal ini terwujud maka kehidupan pelaku UMKM akan tetap terjamin. Selain itu, peningkatan pendapatan UMKM menjadi penting karena pendapatan merupakan faktor penting bagi operasional usaha atau perusahaan karena pendapatan dapat berpengaruh terhadap tingkat laba sebuah usaha yang dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan atau usaha masyarakat.

Adanya fasilitas pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah diharapkan dapat semaksimal mungkin dimanfaatkan oleh pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha dalam rangka agar pendapatan mereka mengalami peningkatan. Kredit atau pembiayaan ini dapat digunakan oleh pelaku UMKM guna mendukung serta mengembangkan usahanya agar pendapatan UMKM

¹⁶ Jakaria, dkk, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menuju Era Society 5.0 Ditengah Pandemi Covid-19*, (Cirebon: Insania, 2021), hal. 141

dapat mengalami peningkatan sehingga kehidupannya dapat lebih sejahtera serta kelangsungan usahanya dapat terus berjalan dan semakin berkembang. Pendapatan merupakan hal penting dalam usaha karena menjadi ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan menjadi faktor yang dapat menentukan kelangsungan suatu usaha.

Beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji masalah yang sama dilakukan oleh Mauli Khairul Hakim.¹⁷ Hasil yang didapat dari penelitiannya menunjukkan mayoritas penerima KUR BRI Syariah telah menyatakan bahwa kinerja dari UMKM mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini dilihat melalui modal produksi, omzet penjualan, keuntungan dan jumlah jam kerja. Penyaluran program KUR memiliki beberapa proses yang harus dilakukan. Program KUR yang telah diberikan ini membawa dampak signifikan bagi perkembangan UMKM. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mengkaji mengenai program dalam upaya mengembangkan UMKM. Perbedaannya adalah pada penelitian ini perkembangan UMKM diukur melalui modal, omzet penjualan, keuntungan dan jumlah jam kerja. Pada penelitian yang dilakukan peneliti lebih difokuskan pada upaya yang dilakukan bank syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM serta hasil yang diperoleh UMKM setelah bank syariah menjalankan perannya dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

¹⁷ Mauli Khairul Hakim, *Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim di Kabupaten Kudus (Study Kasus Bank BRI Syariah cabang Kudus)*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019)

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Puja Rahmadani F.¹⁸ Hasil penelitian menunjukkan setelah melakukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono maka usaha yang dijalankan oleh nasabah semakin membaik. Ini terlihat dari nasabah yang merasakan adanya kenaikan pendapatan, volume penjualan dan penambahan karyawan baru untuk usaha yang mereka jalankan setelah melakukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengkaji mengenai peran bank syariah dalam meningkatkan UMKM melalui pembiayaan. Adapun perbedaannya pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada penelitian ini mengkaji mengenai hasil dan dampak UMKM terhadap keberadaan bank BRI Syariah KCP Sribhawono. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada upaya BSI KCP Mojosari Mojokerto dalam meningkatkan pendapatan UMKM dan hasil yang diperoleh setelah dilakukan upaya tersebut.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Sonya Pratiwi.¹⁹ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran yang dilakukan bank syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM saat pandemi covid-19 yaitu dengan memberikan pembiayaan kepada pelaku UMKM. Adanya peran BPRS dalam memberikan pembiayaan kepada pelaku UMKM yang terkena dampak dapat memperbaiki perkembangan usaha pelaku UMKM agar usaha yang dilakukan

¹⁸ Puja Rahmadani F, *Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro dan Menengah (Studi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono Kabupaten Lampung Timur)*, (Metro: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020)

¹⁹ Sonya Pratiwi, *Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus pada PT BPRS Haji Miskin Pandai Sikek)*, (Bukittinggi: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021)

dapat mengalami perkembangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama ingin mengkaji mengenai peran bank syariah dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Adapun perbedaannya pada penelitian ini fokus terhadap terhadap peran BPRS terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti selain fokus terhadap peran bank syariah juga akan mengkaji upaya dan hasil setelah peran yang dilakukan oleh bank syariah.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anwar Rosidi, Heru Prastyo dan Edin Zusrony.²⁰ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pemberdayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah pada dasarnya hanya berupa pinjaman modal kepada UMKM yang dapat dimanfaatkan UMKM untuk mengembangkan usaha mereka. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah ingin mengkaji peran bank syariah bagi pengembangan UMKM, pengembangan UMKM akan diiringi dengan peningkatan pendapatan. Adapun perbedaannya terletak pada penelitian ini hanya mengkaji mengenai peran perbankan syariah secara dasar. Pada penelitian yang dilakukan peneliti di dalamnya akan mengkaji upaya dan hasil dari peran yang dilakukan BSI dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Tri Anggi Puja Pradita.²¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan sasaran, ketepatan waktu, ketepatan

²⁰ Anwar Rosidi, Heru Prastyo & Edwin Zusrony, “Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Salatiga”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, Vol. 7, No. 2, 2021

²¹ Tri Anggi Puja Pradita, *Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI KC Bandar Jaya Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah*, (Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2022)

beban kredit dan ketepatan prosedur ada pada kategori efektif untuk meningkatkan pendapatan UMKM. Untuk ketepatan jumlah kredit ada pada cukup efektif dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Persamaan penelitian adalah ingin mengkaji mengenai peningkatan pendapatan UMKM. Perbedaannya pada penelitian ini fokus pada efektivitas sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti mengkaji peran bank syariah termasuk di dalamnya adalah upaya yang dilakukan dan hasil yang diperoleh.

Pentingnya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran yang dilakukan oleh BSI KCP Mojosari Mojokerto dalam upayanya untuk meningkatkan pendapatan UMKM, karena dengan meningkatnya pendapatan UMKM maka kehidupannya juga semakin sejahtera. Dengan melaksanakan perannya, BSI KCP Mojosari Mojokerto berharap pendapatan UMKM dapat mengalami peningkatan demi kesejahteraan hidup yang baik pula. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Bank Syariah Indonesia KCP Mojosari Mojokerto dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka fokus penelitian antara lain yaitu:

1. Bagaimana upaya BSI KCP Mojosari Mojokerto dalam meningkatkan pendapatan UMKM?
2. Bagaimana hasil BSI KCP Mojosari Mojokerto dalam meningkatkan pendapatan UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk merumuskan upaya BSI KCP Mojosari Mojokerto dalam meningkatkan pendapatan UMKM.
2. Untuk merumuskan hasil BSI KCP Mojosari Mojokerto dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktik. Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambah dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang peran yang dilakukan Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Bank Syariah Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada lembaga keuangan syariah lainnya sebagai referensi atau pedoman dalam hal peran yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

- b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan dapat dijadikan sebagai referensi yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademis seperti dosen ataupun mahasiswa dan khususnya mahasiswa jurusan perbankan syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau pembandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai peran Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan penjabaran konsep-konsep utama dalam penelitian. Penegasan istilah dilakukan dengan mendefinisikan secara konseptual dan operasional, antara lain yaitu:

1. Definisi Konseptual

- a. Peran adalah aspek dinamis dari status. Artinya seseorang dianggap telah menjalankan peran ketika ia menjalankan hak dan kewajibannya. Peranan akan menunjukkan sejumlah norma yang berhubungan dengan status atau kedudukan seseorang dalam struktur sosial.²²
- b. Bank syariah Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan adalah bank umum yang

²² Aco Musaddad, *Annangguru Dalam Perubahan Sosial di Mandar*, (Polewali Mandar: Gerbang Visual, 2018), hal. 29—31

melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²³

- c. Pendapatan adalah balas jasa yang diterima setelah menyelesaikan pekerjaan, karena pada umumnya tujuan orang bekerja adalah untuk memperoleh atau menghasilkan pendapatan.²⁴
- d. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang.²⁵

2. Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dari peran Bank Syariah Indonesia KCP Mojosari Mojokerto dalam meningkatkan pendapatan UMKM adalah menggali bagaimana upaya yang dilakukan Bank Syariah Indonesia Mojosari Mojokerto dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dan agar pembahasan lebih terarah maka penulis membuat sistematika penulisan agar pembahasan permasalahan dalam skripsi lebih terarah dan sistematis, maka sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

²³ Azuar Juliandi & Dewi Andriani, *Studi Perilaku Konsumen Perbankan Syariah*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2019), hal. 11—12

²⁴ Ridwan, *Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*, (Pasaman: CV. Azka Pustaka, 2021), hal. 13

²⁵ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hal. 2

Bab ini berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Pada bab ini menguraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori mengenai keterampilan, pengetahuan, sumber daya manusia, dan kinerja. Teori ini digunakan sebagai penjelasan dan bahan hasil penelitian. Selain itu pada bab ini juga membahas mengenai penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan hasil penelitian tersebut serta sebagai pembandingan penelitian yang sedang dilakukan

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian tentang pemaparan data dan temuan penelitian sesuai dengan topik yang ada di dalam rumusan masalah.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada. Pada bab ini juga membahas teori yang telah ada dan dihubungkan dengan hasil temuan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi bagian akhir penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang bahan-bahan pustaka seperti buku, jurnal dan skripsi serta sumber referensi lainnya yang digunakan untuk memperkuat penelitian ini.